

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu peringkat pemula yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 3 dan peringkat lanjutan yang terdiri dari kelas 4 sampai kelas 6. Dengan adanya hal tersebut maka penerapan pembelajaran bahasa indonesianya pun berbeda. Untuk peringkat pemula terdiri dari penguasaan keterampilan menulis permulaan, membaca dan menyimak, serta berbicara tingkat sederhana yang bertujuan untuk mengarahkan serta pelatihan dalam penggunaan keterampilan berbahasa yang mendekati kenyataan dan lebih kompleks. Pembelajaran tingkat lanjutan yakni kelas 4 sampai kelas 6 ini bermaksud untuk mengembangkan dan melatih penguasaan keterampilan berbahasa siswa secara integral yang diantaranya ialah keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yakni target atau hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, kemudian kurikulum, pengertian secara luas yakni kurikulum tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan aktivitas belajar siswa tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan Pendidikan yang diharapkan, komponen yang ketiga meliputi guru, guru merupakan salah satu pembentuk utama calon masyarakat dimana guru menjadi pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, selanjutnya yakni siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program Pendidikan di sekolah atau Lembaga Pendidikan dibawah bimbingan guru, selanjutnya metode dimana

metode sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, komponen yang selanjutnya yakni materi karna materi merupakan salah satu oenentu keterlibatan siswa jika mata pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi dan sebaliknya jika materi pembelajaran tidak menarik maka keterlambatan siswa merendah, komponen selanjutnya ialah alat pembelajaran (media) baik software mauun hardware yang berfungsi sebagai alat belajar dan alat bantu belajar guna menunjang pemahaman siswa pada materi yang diajarkan dan komponen pembelajaran yang terakhir ialah evaluasi yakni kegiatan mengumpulkan data sedalam-dalamnya guna mengetahui hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar

Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan keterampilan anak dalam menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar ini ialah dengan terpenuhinya bahan ajar yang bukan hanya buku teks. Saat ini juga bahan ajar yang ada kurang memadai kebutuhan siswa dalam pembelajaran karena isinya kurang mendalam atau kurang variative. Pada kenyataan endidikan di lapangan, masih banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar konvensional, yakni bahan ajar yang instant atau tinggal pakai, dan tidak adanya usaha dalam merencanakan atau menyusunnya sendiri, sesuai dengan hal tersebut bahan ajar yang digunakan saja masih bersifat kontekstual, monoton, tidak menarik serta tidak sesuai dengan jenis kebutuhan siswa. Bahan ajar bisa dibuat dalam bentuk gabungan dari keterampilan, pengetahuan serta sikap yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa karena bahan ajar merupakan dasar kegiatan belajar siswa. Dengan digunakannya bahan ajar maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Bahan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam konteks pembelajaran karena merupakan unsur yang harus diteliti, dicermati, dipelajari, dan dijadikan bahan yang akan dikuasai siswa sekaligus mampu memberikan petunjuk untuk mempelajarinya. Pembelajaran tidak dapat menghasilkan apa-apa jika tidak ada sumber belajar yang tersedia. Bahan

pembelajaran merupakan pengaruh eksternal terhadap siswa yang dapat membantu pembelajaran internal menjadi lebih kuat. Salah satu yang mempengaruhi dalam suasana pembelajaran menjadi lebih optimal ialah dengan adanya bahan pembelajaran yang lengkap, contohnya seperti media dan sumber belajar. Jika bahan pembelajaran dibuat secara lengkap atau dengan adanya ilustrasi yang menarik itu akan membuat siswa tertarik serta menstimulasi siswa dengan memanfaatkan bahan pembelajaran sebagai sumber belajar.

Terdapat beberapa manfaat dalam pembuatan bahan ajar, yang pertama bahan ajar bisa diajukan sebagai karya yang akan dinilai sehingga menambah angka kredit pendidik untuk keperluan kenaikan pangkat serta juga menambah hasil penghasilan untuk pendidik tersebut. Yang kedua sudah jelas yakni membuat pendidik terbantu selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang ketiga, pembelajaran menjadi tidak monoton atau menjadi menarik, siswa juga menjadi memiliki banyak kesempatan untuk belajar secara mandiri tetapi tetap dalam bimbingan pendidik. Siswa juga bisa dengan mudah dalam mempelajari setiap kompetensinya. Yang selanjutnya fungsi bahan ajar, yang pertama dapat menghemat waktu bagi pendidik dalam mengajar, membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, peran pendidik juga berubah dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, yang selanjutnya juga pendidik menjadi memiliki pedoman dalam mengarahkan proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Kemudian fungsi bahan ajar bagi siswa ini ialah siswa menjadi dapat belajar kapan dan dimana saja sesuai keinginannya, bisa membantu siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri kemudian siswa juga menjadi memiliki pedoman dalam mengarahkan segala aktivitas selama pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.

Aspek yang harus diperhatikan selama pembelajaran Bahasa Indonesia yang ideal ialah yang pertama konsep, konsep merupakan gagasan atau ide,

yang kedua ialah prinsip, prinsip merupakan suatu kebenaran yang menjadi tolak ukur untuk berpikir atau petunjuk dalam melaksanakan sesuatu, yang ketiga adalah fakta, fakta merupakan hal yang telah terjadi atau sudah dikerjakan dapat berupa objek, keadaan atau hal lainnya. Yang keempat ialah proses, proses merupakan perubahan, atau perkembangan, proses bisa terjadi secara sadar atau tidak disadari. Yang kelima ialah nilai, nilai merupakan ukuran, pola atau model. Yang keenam ialah keterampilan, keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, baik itu secara jasmaniah seperti berbicara ataupun menulis dan bisa juga secara rohaniyah atau menganalisis, membedakan, karena kedua aspek tersebut tidak dapat lepas satu sama lain

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilatihkan kepada anak sejak usia sekolah dasar. Pada jenjang di setiap kelas sekolah dasar, keterampilan menulis yang dilatihkan kepada siswa berbeda tingkatan namun masih berkesinambungan. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat dasar keterampilan dalam bahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mencurahkan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk tanda atau lambang yang disusun menjadi sebuah kata yang memiliki makna. Hal itu sependapat dengan Tarigan (dalam Indrawati, 2018) yang mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh manusia, sehingga seseorang dapat mengerti bahasa tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada salah satu bentuk tulisan berupa karangan. Menulis karangan ini dengan menceritakan sesuatu yang ada dalam pikiran dalam bentuk pikiran, ide, dan perasaan yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk tertulis dan lisan. Untuk dapat menulis karangan dengan baik, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk menulis. Oleh karena itu, siswa akan berlatih dan belajar bagaimana menulis secara

efektif dan benar melalui menulis dengan baik dan benar. Melalui mengarang, anak-anak juga dapat mengasah keterampilan bawaan mereka dan mengkomunikasikan pikiran apa pun yang mungkin mereka miliki, yang membantu mereka meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis dalam menulis.

Hal – hal yang harus diperhatikan oleh siswa dalam menulis karangan diantaranya yakni mengenai pemilihan kata. Beberapa kesalahan penggunaan bahasa yang sering terjadi antara lain kesalahan pemilihan kata, kesalahan pembentukan kata, kesalahan penyusunan kalimat, kesalahan penalaran dan kesalahan penerapan ejaan.

Dalam beberapa karangan siswa seringkali ditemukan pemilihan kata yang salah. Pemilihan kata tersebut kadang dilakukan secara tidak sengaja. Contoh kesalahan pemilihan kata yang dilakukan oleh siswa yakni siswa menuliskan kata “besok hari paginya” dimana kata tersebut seharusnya “keesokan paginya” Selain itu kadang siswa menganggap kata-kata tersebut merupakan kata yang sudah lazim digunakan, walaupun sebenarnya kata tersebut memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Faktor penyebab kesalahan pemilihan kata yang pertama yakni kurangnya kosa kata, kemudian kurangnya pengetahuan tentang proses pembentukan kata, selanjutnya kekurangpahaman siswa terhadap makna kata yang dipakainya. Maka dari itu untuk dapat menulis karangan dengan baik, siswa harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan tujuan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak monoton, dan juga siswa lebih memahami pemahaman dalam pemilihan kata. agar dapat dijadikan alternatif memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskriptif sehingga dapat meminimalisir kesalahan pemilihan kata yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Serang 02

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V SDN Serang 02?
2. Dimana letak kesalahan yang sering terjadi pada pemilihan kata paling banyak pada karangan deskripsi siswa kelas V SDN Serang 02?
3. Bagaimana bahan pembelajaran yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas V SDN Serang 02?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk diketahuinya kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V SDN Serang 02
2. Untuk diketahuinya letak kesalahan pemilihan kata paling banyak pada karangan deskripsi siswa kelas V SDN Serang 02
3. Untuk dihasilkannya bahan pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi yang digunakan bagi siswa kelas V SDN Serang 02

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan mengenai Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa kelas V SDN Serang 02 Serang Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mendorong siswa agar lebih giat mengembangkan keterampilan menulis, salah satunya menulis karangan deskripsi dengan pemilihan kata yang tepat.
- b. Bagi guru kelas V diharapkan penelitian ini dapat menjadi pandangan mengenai kesalahan berbahasa siswa dalam menulis karangan deskriptif terutama pada kesalahan pemilihan kata pada karangan siswa sehingga dapat dimanfaatkan guru untuk menjadi bahan ajar keterampilan menulis karangan dengan baik dan benar
- c. Bagi peneliti itu sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dan menambah ilmu pengetahuan mengenai kesalahan siswa dalam menulis karangan deskripsi dalam memperhatikan pilihan kata.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, serta dapat dijadikan sebagai peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

E. Definisi Istilah

1. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan atau melukiskan sebuah objek atau peristiwa menggunakan kata – kata yang terperinci dan jelas sehingga membuat pembaca merasakan atau mengalami apa yang di deskripsikan oleh penulis.

2. Pemilihan Kata

Pemilihan kata merupakan peran penting dalam pembentukan kalimat efektif. Ketika penggunaan kata yang digunakan sudah tepat maka akan terbentuknya tulisan yang enak untuk dibaca. Sebaliknya, Ketika pemilihan kosakata kurang tepat maka akan terbentuknya tulisan yang tidak

enak untuk dibaca dan membingungkan pembaca. Akibat dari pemilihan kata yang tidak tepat ialah kalimat menjadi sulit untuk dipahami dan samar – samar.

3. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan seperangkat materi pembelajaran atau bentuk bahan yang tersusun secara sistematis dan mengacu pada kurikulum yang berlaku guna membantu peserta didik dan guru selama proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Bahan ajar dalam penelitian ini ialah segala sesuatu yang diperlukan dan disiapkan oleh guru sebelum memulai menulis karangan deskripsi.